

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan untuk melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia, dan juga membentuk karakter siswa untuk menjadi seseorang yang bermatabat serta bertanggung jawab, dengan demikian tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat mencapai kesempurnaan hidup yang diinginkannya, dengan adanya pendidikan di sekolah diharapkan dapat terwujudnya peradaban bangsa yang bermatabat. Pendidikan disekolah merupakan pendidikan dalam lingkungan formal yang harus dilalui setiap siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, karena dilingkungan sekolah formal siswa yang ingin memperoleh pengetahuan dibantu dan dibimbing oleh guru-guruyang berada dilingkungan sekolah tersebut. Pengetahuan pendidikan ini relevan dengan pengertian pendidikan yaitu segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial.¹ Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau petolongan yang diberikan dengan sengaja oleh dewasa agar

¹ Redja Mudyahardjo, *pengantar pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak menjadi dewasa.² Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya.⁴ Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah, yang di selenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan dasar juga diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi siswa.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar di ajarkan berbagai macam pelajaran. Salah satu pelajaran yang di ajarkan disekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai cakupan yang luas berupa konsep, fakta dan teori yang nantinya akan jadi bekal bagi siswa untuk mengetahui keadaan sosialnya dalam masyarakat.

² Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al Mujtahada Press, 2012), hlm. 1

³ Depdiknas, *Undang-undang sistem pendidikan nasional*, (Jakarta: 2003), hlm. 23

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa gejala-gejala yang terjadi di alam semesta, masyarakat serta fenomena-fenomena sosial yang nantinya akan siswa temukan di masyarakat. Adapun tujuan mempelajari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai warga Negara Indonesia.⁵

Ada pun tujuan IPS yang harus di capai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:⁶

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat;
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat;
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan; dan
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2009), hlm. 37

⁶ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015), hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 25 April 2017 di kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masalah-masalah yang di peroleh yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab sehingga membuat siswa kurang aktif, malas mengerjakan tugas dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, siswa hanya bisa mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh para guru tanpa ada yang mau bertanya. Terlihat hanya sebagian siswa hasil belajarnya telah mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Berdasarkan masalah tersebut peneliti menemukan gejala-gejala yang menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu sebagai berikut:

1. Dari 36 orang siswa hanya 15 orang siswa atau 41,67% siswa yang serius mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru.
2. Dari 36 orang siswa hanya 3 orang siswa atau 8,33% yang bertanya ketika guru mengajukan pertanyaan.
3. Dari 36 orang siswa hanya 18 orang siswa atau 50% yang mengerjakan tugas ketika guru memberikan, sedangkan yang lainnya menunggu jawaban dari teman.

Melihat masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pada dasarnya berbagai upaya, diantaranya: guru telah melakukan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan resitasi (penugasan). Akan tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, aktivitas siswa belum menunjukkan kenaikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan penerapan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman).

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) adalah dimana strategi ini dapat membentuk kerjasama antara siswa satu dengan siswa yang lain dengan cara berpasangan, sehingga materi yang mereka dapatkan dikuasai dengan baik, ketika adanya kendala mereka salaing membantu memecahkan masalah tersebut. Strategi ini juga banyak menuntun gerak dan foKus siswa.
2. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi (produk dll), mengangkat diri.⁷ Adapun yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah.

3. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, aktivitas adalah kegiatan.⁸ Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁹

C. Rumusan Masalah

Apakah Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

⁸ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kartika, (Surabaya: 1997), hlm. 43

⁹ Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian**a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan meningkatkan aktivitas belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

d. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dalam penelitian lanjutan pada ruang lingkup yang lebih luas.